



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 10716-10724

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Informasi Teknologi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru MAN Tolitoli Di Kabupaten Tolitoli

Akbar Taupik^{1✉}, Usman Moonti², Melizubaida Mahmud,³ Sudirman⁴,

Rosman Ilato⁵

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

Email: akbartaupik230502@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis informasi teknologi terhadap kompetensi pedagogik guru man Toiltoli kabupateen Toiltoli. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian *Ex-post facto*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Tenaga Pendidik. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 63 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Informasi Teknologi terhadap kompetensi pedagogik guru man toiltoli kabupaten Toiltoli. Besaran pengaruh penggunaan metode berbasis Informasi Teknologi terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 59.9% sedangkan sisanya sebesar 41,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *Metode Pembelajaran Berbasis Informasi Tehknologi*

Abstract

This study aimed to determine the influence of the information technology-based learning media on teachers' pedagogical competence at the Islamic high school of ToliToli (MAN ToliToli), ToliToli Regency. This study was conducted using a quantitative approach, with the Ex-post facto research method. The data used were primary data obtained from distributing questionnaires to the teachers. Furthermore, the number of samples in this study amounted to 63 respondents. The data were then analyzed using the simple linear regression test. The result showed the influence of the information technology-based learning media on teachers' pedagogical competence at the Islamic school of ToliToli, ToliToli regency. The amount of influence of using IT-Based methods on teachers' pedagogical competence was obtained at a value of 59,9%, while the remaining 41,9% was influenced by other variables which were not examined in this study.

Keywords: Information Technology-Based Learning Media

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan seseorang pendidikan lah yang menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang. Pendidikan juga kebutuhan yang sangatlah penting bagi manusia normal pada umumnya, pendidikan juga umumnya dijadikan tolak ukur kualitas setiap orang, dalam bahasa inggris pendidikan berarti *education* dalam bahasa latin berarti *educatum* yang berarti perkembangan dari luar dan dari dalam ataupun perkembangan dari sedikit menuju banyak.

Dalam unsur-unsur pendidikan terdapat juga tenaga pendidik atau yang biasa kita sebut dengan Guru yang bertugas mendidik dan sekaligus didalamnya mengajar sesuai dengan keilmuannya.

Sedangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru atau tenaga pendidik berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MAN ToliToli di Kabupaten ToliToli. Penelitian ini dimulai dari bulan September 2022 dan akan selesai pada bulan Januari 2023. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dimana untuk mengetahui pengaruh antara

2.

Penelitian ini menggunakan metode Ex-post Facto. Metode ini dipilih karena merupakan metode yang sistematis dan empiris. Metode Ex Post Facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi.

Desain penelitian ini menggunakan adanya prosedur-prosedur yang memungkinkan penelitian dapat menguji hipotesis penelitian yang telah ditulis sehingga dapat mencapai kesimpulan mengenai hubungan atau adanya saling mempengaruhi antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas diuji melalui metode *Non Probability Plot* dan *Kolmogorov Smirnov test* agar hasilnya lebih dapat diandalkan.

Tabel 4.6 Tabel Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	63
Mean	.0000000
Normal Parameters ^{a,b}	
Std. Deviation	9.80608267
Absolute	
Most Extreme Positive	.104
Differences	.104
Negative	-.094
Test Statistic	.104

Asymp. Sig. (2-tailed)

.085^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,104 dengan nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,085 yang berada diatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Analisis Regresi

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7 : Hasil Uji Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant 1)	23.914	5.901		4.052	.000
Media IT	.580	.061	.774	9.538	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 23,914 + 0,580X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 23,914 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari Pembelajaran Berbasis IT maka rata-rata nilai dari variabel Kompetensi Mengajar guru adalah sebesar 23,914 satuan.

Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Pembelajaran Berbasis IT) sebesar 0,580 menunjukkan setiap perubahan variabel Pembelajaran Berbasis IT sebesar 1 satuan akan mempengaruhi Kompetensi Mengajar guru sebesar 0,580 satuan.

4.1.4.2 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Setelah pengujian analisis regresi dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian pengaruh secara parsial dari variabel bebas (Pembelajaran Berbasis IT) terhadap variabel terikat yakni Kompetensi Mengajar guru. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 8 : Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.914	5.901		4.052	.000
Media IT	.580	.061	.774	9.538	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak Ho, terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (*degree of freedom*) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 63 - 1 - 1 = 61$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,04835 (lihat lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung 9,538 > t-tabel 2,04835 dan nilai

signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Pembelajaran Berbasis IT (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Mengajar guru (Y) Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli Kabupaten Tolitoli.

4.1.4.3 Pengujian Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0%-100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 : Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 ^a	.599	.592	9.886

a. Predictors: (Constant), Media IT

b. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,599. Atau sebesar 59,9%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 59,9% variabilitas Kompetensi Mengajar guru (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Pembelajaran Berbasis IT (X), sedangkan sisanya sebesar 40,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajar. Peserta didik memerlukan peran seorang guru untuk membantutunya dalam proses perkembangan diri dan pengoptimalan bakat dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Tanpa adanya seorang guru mustahil seorang peserta didik dapat mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Hal ini berdasarkan pada pemikiran manusia sebagai makhluk sosial yang selalu memerlukan orang lain untuk mencukupi semua kebutuhannya.

Menurut Suprihatiningrum & Jamil, (2013) orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang perogram pembelajaran, serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan. Sedangkan menurut Danim & Sudarwan, (2010) Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utam mendidik,

mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengavaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal

Menurut Mulyasa, (2012) keterampilan, dan sikap yang diperoleh tersebut dalam pekerjaan. Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan teknologi, sosial dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Guru yang berkompoten adalah guru yang profesiona, atinya guru harus guru dituntut harus memiliki semua dasar mengajar guru sehingganya dapat membimbing dan mengarahkan siswa dengan baik dan benar.

Kompetensi guru bukan hanya dalam proses belajar mengajar saja, namun juga meliputi sikap dan kepribadian yang baik sehingganya dapat memebrikan contoh yang baik untuk siswa dalam keseharian. Siswa rentan juga dalam penilaian sikap guru maupun tentang kepribadian guru sehingganya sikap siswa juga akan berdasarkan sifat guru. Saat ini guru dituntut untuk dapat menguasai keseluruhan keterampilan dasar mengajar guru sehingganya guru dapat menjadi pendorong atau dapat memotivasi siswa untuk dapat melakukan hal-hal yang baik guna mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Penerapan model pembelajaran berbasis media informasi teknologi di MAN Tolitoli Kabupaten Tolitoli sangat berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru MAN Tolitoli namun masi terdapat beberapa kendala dalam pernerapan penggunaan media berbasis informasi teknologi antara lain masi ada sebageian guru yang masi kurang memahami cara menggunakan media teknologi informasi dalam proses pembelajaran hal-hal yang seperti ini lah yang masi menjadi permasalahan dalam penerpan penggunana media informasi teknologi dalam proses pembelajaran, sehingganya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di lapangan maka seorang guru harus lebih memahami cara penggunaan media informasi teknologi untuk lebih memaksimalkan proses pembelajaran.

Penjelasan tentang adanya pengaruh pembelajaran berbasis IT terhadap kompetensi mengajar guru di atas sejalan dengan hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti, hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 4.9 menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,599. atau sebesar 59,9% Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 59,9% variabilitas kompetensi mengajar guru dapat dijelaskan oleh variabel pembelajaran berbasis IT, sedangkan sisanya sebesar 40,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian pada subbab sebelumnya ditemukan bahwa Pembelajaran Berbasis IT berpengaruh positif signifikan terhadap Kompetensi Mengajar Guru Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli Kabupaten Tolitoli.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Lindasari Putri (2022) dengan judul "Pengaruh Pelatihan berbasis Teknologi Informasi Komunikasi dan Kompetensi Pedagogik terhadap Profesionalisme Guru" Hasil uji t disimpulkan bahwa peubah pelatihan mempunyai pengaruh yang bermakna bagi profesionalisme guru. Demikian pula kompetensi pedagogik berpengaruh secara bermakna terhadap profesionalisme guru dengan taraf signifikan 0,05, Oleh karena itu, riset ini menyimpulkan bahwa Pelatihan pembelajaran berbasis teknologi informasi komunikasi dan kompetensi pedagogik berpengaruh secara bermakna bagi profesionalisme.

Penelitian lain yang mendukung penelitian saya adalah penelitian yang dilakukan oleh Tiyatama Nisa Wardiyana (2020) dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V SD Se-DABIN II Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal" Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar IPA kelas V SD se-Dabin II Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal ($p_2 \neq 0$) dengan sumbangan pengaruh sebesar 10,4%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran Berbasis Informasi Teknologi (X) berpengaruh positif signifikan terhadap Kompetensi Mengajar Guru (Y) Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli di Kabupaten Tolitoli. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan diterapkannya Pembelajaran Berbasis Informasi Teknologi oleh Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli di Kabupaten Tolitoli maka dapat mempengaruhi Kompetensi Mengajar Guru Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli di Kabupaten Tolitoli.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. (2020). *Analisa pembelajaran berbasis tehknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan kompetensi guru akidah akhlak*.
- Anderson, & H, R. (1994). *Pemilihan dan Pengembangan media untuk Pembelajaran*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Barnawi, Arifin, M., & Ratri, rosi kusamaning. (2012). *Kinerja guru profesional : instrumen*

pembinaan, peningkatan & penilaian.

Danim, & Sudarwan. (2010). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Alfabeta.

Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Gava Media.

Dr. Rusman, M. P. (2018). *Model Model Pembelajaran; Meningkatkan Profesionalisme Guru*.

Fauzi. (2014). *fungsi media pembelajaran*.

Ilsa, H. (2021). *Pengaruh kompetensi tehknologi informasi dan komonkasi terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi COVID-19 di SD pekan baru*.

Iskandar. (2012). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Bentari Buana Murni.

Mardianto. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Perdana publishing.

Mulyasa. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*.

Nabilah, F. (2022). *Pengaruh pemanfaatan tehknologi informasi terhadap kinerja guru honorer pada sekolah menengah kejuruan negeri 3 makassar*.

Salahtiga, S. (2016). *penerapan tehknologi informasi terhadap kenerja kompetensi pedagogik guru*.

Sanjaya. (2010). *peran guru dalam proses pembelajaran*.